

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik gadai sawah tanpa batas waktu di Desa Jaya Mulya serta mengetahui bagaimana praktik gadai sawah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan dua bentuk data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objek yang bersangkutan yaitu wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan gadai sawah di Desa Jaya Mulya didasarkan pada perjanjian kedua belah pihak dengan unsur saling kepercayaan. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan dalam akad praktik gadai sawah tidak memenuhi syarat sah gadai yaitu mengenai batasan waktu yang jelas sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 280 yang mengharuskan adanya batasan waktu yang jelas pada setiap transaksi. Maka dari itu, pelaksanaan gadai sawah tanpa batas waktu yang terjadi di Desa Jaya Mulya belum sesuai dengan syariat Islam. Selanjutnya mengenai dampak gadai sawah terhadap kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam, juga dinilai belum maksimal, karena masih ada beberapa indikator yang belum terpenuhi. Indikator tersebut yaitu kebutuhan rohani seperti penerapan tauhid dalam kehidupan, pada praktik yang terjadi di lapangan belum terpenuhi dikarenakan masih kurangnya literasi masyarakat mengenai praktik gadai sawah yang sesuai dengan syariat ekonomi Islam. Oleh karena itu, sebelum melakukan transaksi gadai, pelaku gadai seharusnya lebih memahami apa saja yang menjadi syarat dan rukun gadai, serta tidak hanya memfokuskan gadai untuk kebutuhan mendesak saja namun dapat dimanfaatkan untuk hal yang lebih produktif. Pelaksanaan akad gadai juga harus diperjelas gar tidak samar-samar.

Kata Kunci : Ekonomi Islam, Gadai Sawah, Impelementasi

ABSTRACT

This research aims to find out how the practice of pawning rice fields without a time limit is in Jaya Mulya Village and to find out how the practice of pawning rice fields improves community welfare. The research methodology used in this research is descriptive qualitative research. This research uses two forms of data, namely primary data and secondary data. Primary data sources are sources obtained by a researcher directly from the object in question, namely interviews. Meanwhile, secondary data was obtained from previous research and literature related to this research. The data collection technique uses observation, interviews and documentation techniques.

The results of this research show that the implementation of pawning rice fields in Jaya Mulya Village is based on an agreement between both parties with an element of mutual trust. Apart from that, the research results also show that the practice of pawning rice fields does not meet the legal requirements for pawning, namely regarding clear time limits in accordance with QS Al-Baqarah verse 280 which requires a clear time limit for each transaction. Therefore, the implementation of pawning rice fields without a time limit that occurred in Jaya Mulya Village was not in accordance with Islamic law. Furthermore, regarding the impact of pawning rice fields on community welfare from an Islamic economic perspective, it is also considered not optimal, because there are still several indicators that have not been met. These indicators, namely spiritual needs such as the application of monotheism in life, have not been fulfilled in practice in the field due to the lack of public literacy regarding the practice of pawning rice fields which is in accordance with Islamic economic law. Therefore, before carrying out a pawn transaction, the pawnbroker should better understand what the terms and conditions of pawning are, and not only focus on pawning for urgent needs but can be used for more productive things. The implementation of the pawn contract must also be clarified so that it is not vague.

Keywords: Islamic Economics, Pawning Rice Fields, Implementation